

**PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA AL-QUR'AN SECARA
TARTIL PADA MAN 2 KOTA BIMA**



SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar
Strata Satu Sarjana Pendidikan (S. Pd)

Disusun Oleh:

Kiki Krismawati Imaniah

NIM: 22104010001

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Krismawati Imaniah
NIM : 22104010001
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya ini hasil karya penelitian saya sendiri bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak keserjanaan saya.

Yogyakarta, 16 Mei 2026

Yang menyatakan,



Kiki Krismawati Imaniah
NIM. 22104010001

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI



Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga FM-UINSK_BM-05-03/R0

SURAT PERSUTUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Kiki Krismawati Imania
Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta Yogyakarta

Assalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk, dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : KIKI KRISMAWATI IMANIA
NIM : 22104010001
Judul : Penerapan Metode Tilawati Terhadap
Kemampuan Membaca Al-Qur'an
Secara Tartil Pada MAN 2 Kota Bima

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 30 Juni 2026

Pembimbing

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
NIP. 19650716 199803 1 002

SURAT PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2777/Un.02/DT/PP.00.9/08/2026

Tugas Akhir dengan judul : PENERAPAN METODE TILAWATI TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA AL-QURAN SECARA TARTIL PADA MAN 2 KOTA BIMA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : KIKI KRISMAWATI IMANIAH
Nomor Induk Mahasiswa : 22104010001
Telah diujikan pada : Jumat, 24 Juli 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 6a70141c57563

Ketua Sidang

Dr. Akhmad Sholeh, S.Ag., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 6a862eb6deba8

Penguji I

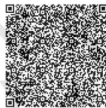
Syarif Hidayatullah, S.Ag, M.Ag., M.A.
SIGNED



Valid ID: 6a792271e2293

Penguji II

Prof. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan,
M.Pd.
SIGNED



Valid ID: 6a868298b1305

Yogyakarta, 24 Juli 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Sigit Purnama, S.Pd.I., M.Pd.
SIGNED

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Krismawati Imaniah

NIM : 22104010001

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa saya benar-benar berjilbab dengan kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun. Saya tidak akan menuntut kepada pihak Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata satu saya), jika suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab. Dengan demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Yogyakarta, 10 Juni 2026

Yang menyatakan,



Kiki Krismawati Imaniah

NIM. 22104010001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

MOTTO

Dan Allah tidak membebani
Seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.

(QS. Al-Baqarah: 286)

Tugas manusia hanya berjuang, bukan memaksakan hasil.

Kita punya kendala, tapi Allah punya kendali.

Yakinlah, jika Allah sudah ikut andil, maka tidak ada kata
mustahil.

~Ustadz Hanan Attaki~

“Menjadi perempuan dari tanah Bima yang merantau untuk menuntut ilmu bukanlah perjalanan yang mudah. Namun, setiap langkah yang ditempuh jauh dari rumah adalah bentuk perjuangan untuk mengangkat derajat diri, keluarga, dan masa depan. Sebab, perempuan yang berpendidikan tidak hanya mampu mengubah hidupnya sendiri, tetapi juga menjadi cahaya bagi sekitarnya.”

~Kiki Krismawati Imaniah~

PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater Tercinta

Program Studi Pendidikan Agama Islam

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



ABSTRAK

KIKI KRISMAWATI. *Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil pada MAN 2 Kota Bima*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2026.

Sebagian peserta didik MAN 2 Kota Bima masih mengalami kesulitan membaca Al-Qur'an secara tartil, terutama pada aspek kelancaran, ketepatan tajwid, makharijul huruf, dan fashahah, serta kurang percaya diri membaca di depan kelas. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum penerapan metode Tilawati, proses penerapannya, dan perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil setelah metode tersebut diterapkan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan studi kasus. Penelitian dilaksanakan di MAN 2 Kota Bima pada bulan April hingga Juli 2026. Subjek penelitian terdiri atas guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis, peserta didik kelas X-2 MAN 2 Kota Bima, wakil kepala madrasah bidang kurikulum, dan kepala madrasah. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan melalui tahapan pengumpulan data, kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan dan verifikasi data, sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum diterapkannya metode Tilawati masih tergolong rendah dan belum sesuai dengan kaidah tajwid secara optimal. Penerapan metode Tilawati dilaksanakan melalui tahapan pembelajaran yang sistematis, meliputi kegiatan membaca klasikal baca-simak, praktik membaca individu, penggunaan lagu rost, pemberian contoh bacaan oleh guru, serta evaluasi dan koreksi secara langsung. Setelah diterapkannya metode Tilawati, kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik mengalami

peningkatan yang signifikan pada aspek tajwid, makharijul huruf, kelancaran membaca, fashahah, dan tartil. Di samping itu, peserta didik juga menunjukkan peningkatan motivasi, keaktifan, dan kepercayaan diri dalam membaca Al-Qur'an di depan kelas. Dengan demikian, metode Tilawati dinilai efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil pada peserta didik di MAN 2 Kota Bima.

Kata kunci: Pembelajaran Al-Qur'an; Metode Tilawati; Tartil; Kemampuan Membaca Al-Qur'an



KATA PENGANTAR

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ
وَالْمُرْسَلِينَ، بَيْنَنَا وَحَبِيبِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، وَمَنْ
تَبِعَهُمْ بِإِحْسَانٍ إِلَى يَوْمِ الدِّينِ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat, taufik, hidayah, serta pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “*Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an secara Tartil pada MAN 2 Kota Bima*” dengan baik. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad saw. yang telah membawa umat manusia dari zaman kegelapan menuju zaman yang penuh dengan Ilmu pengetahuan dan nilai-nilai keislaman.

Penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, serta doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

3. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Ibu Prof. Dr. Eva Latipah, S.Ag., S. Psi., M.Si., selaku Dosen Penasehat Akademik yang telah memberikan arahan dan motivasi selama proses perkuliahan.
5. Bapak Dr. Akhmad Soleh, S.Ag., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah membimbing, memberikan arahan, masukan, serta motivasi dengan penuh kesabaran dan ketulusan sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Seluruh dosen dan staf Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pelayanan selama masa studi.
7. Kepala Madrasah MAN 2 Kota Bima beserta seluruh guru dan staf yang telah memberikan izin, bantuan, dan dukungan selama proses penelitian berlangsung.
8. Guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadis MAN 2 Kota Bima yang telah membantu penulis dalam memperoleh data dan informasi selama penelitian.
9. Seluruh peserta didik MAN 2 Kota Bima yang telah bersedia menjadi subjek penelitian dan memberikan kerja sama selama pelaksanaan penelitian.

10. Kedua orang tua tercinta, Bapak Supratman dan Ibu Sri Wahyuni yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, motivasi, pengorbanan, serta dukungan yang tidak pernah terputus kepada penulis dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
11. Kedua saudara perempuan yang penulis cintai, Syahirah Aurelyah dan Ufairah Nur Afifah yang selalu membawa tawa dan warna dalam hidup penulis di tengah lelahnya proses.
12. Keluarga besarku tercinta, khususnya almarhumah Nenek tersayang Hj. Siti Hawa, Meskipun ragamu telah tiada, doa-doa dan harapanmu telah hidup dalam langkah ini. Dan teruntuk Om Husni, Om Damrun, Kak Ningsih, dan Kak Lisa. yang selalu memberikan dukungan, perhatian, dan semangat selama proses penyusunan skripsi.
13. Sahabat-sahabat saya Wafid, Nurul, Hasan, Doa, Nisa, Dewi, Ica, Lita, Mia, Fitrah, Ika, Tiara, Rabi, Agis terima kasih atas segala bentuk dukungan, motivasi, canda tawa dan menjadi rumah yang tidak hanya berupa tanah dan bangunan.
14. Teman-teman seperjuangan, khususnya PAI-22, KKN117 Selo Timur, dan PLP SMAN 1 Piyungan yang selalu memberikan bantuan, dukungan, motivasi, serta kebersamaan selama masa perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini.

15. Seluruh pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung dalam penyelesaian skripsi ini.
16. Kepada seseorang yang tidak bisa penulis sebut namanya, yang pernah memberikan semangat kepada penulis, walau pada akhirnya tidak membersamai hingga akhir perjalanan skripsi ini. Terima kasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penulisan skripsi ini. Guru terbaik yaitu pengalaman pendewasaan untuk belajar ikhlas, sabar dan menerima arti kehilangan sebagai bentuk proses perempuan menghadapi dinamika hidup. Karena hidup selalu menghadirkan pelajaran, bahwa tidak semua yang datang ditakdirkan untuk menetap, sebagian hanya hadir untuk mengajarkan arti kuat dan keikhlasan.
17. Terakhir kepada diri saya sendiri. Kiki Krismawati Imania yang telah berusaha, bertahan, dan berjuang dengan penuh kesabaran serta komitmen dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis juga menyadari bahwa dalam proses penyusunan naskah memanfaatkan teknologi kecerdasan buatan (*Artificial Intelligence*), khususnya Chat GPT dari Open AI, sebagai alat bantu untuk mengeksplorasi ide, membantu penyusunan struktur penulisan, dan menyederhanakan beberapa konsep akademik. Perlu ditegaskan bahwa AI digunakan sebatas sebagai alat bantu dalam mengeksplorasi ide dan merapikan

bahasa, sedangkan seluruh analisis, interpretasi data, dan kesimpulan penelitian sepenuhnya merupakan tanggung jawab penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan dan belum sepenuhnya sempurna. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi penyempurnaan karya ini.

Yogyakarta, 26 Juni 2026

Penulis



Kiki Krismawati Imaniah

NIM. 22104010001

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI	iii
SURAT PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB.....	v
MOTTO.....	vi
PERSEMBAHAN	vii
ABSTRAK.....	viii
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xv
DAFTAR TABEL.....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN	xix
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	xx
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Kegunaan Penelitian.....	9
E. Kajian Pustaka atau Penelitian Terdahulu.....	10
BAB II LANDASAN TEORI.....	22
A. Metode Tilawati	22
1. Pengertian Metode Tilawati.....	22
2. Prinsip dan Teknik Pembelajaran Metode Tilawati..	24
B. Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil.....	29
1. Pengertian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	29

2. Konsep Tartil dalam Membaca Al-Qur'an.....	30
3. Indikator Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil.....	40
BAB III METODE PENELITIAN	49
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	49
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	51
C. Subjek Penelitian.....	53
D. Objek Penelitian	55
E. Teknik Pengumpulan Data	55
F. Instrumen Penelitian.....	59
G. Teknik Analisis Data.....	60
H. Keabsahan Data.....	68
I. Sistematika Pembahasan	71
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	73
A. Hasil Penelitian Kemampuan Membaca Al-Qur'an	73
1. Sebelum Penerapan Metode Tilawati	74
2. Proses Penerapan Metode Tilawati	80
3. Setelah Penerapan Metode Tilawati	88
B. Pembahasan Penelitian.....	96
1. Analisis Sebelum Penerapan Metode Tilawati.....	98
2. Analisis Proses Penerapan Metode Tilawati	105
3. Analisis Setelah Penerapan Metode Tilawati	113
BAB V PENUTUP.....	122
A. Simpulan	122
B. Saran.....	123

DAFTAR PUSTAKA	126
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	135
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	161



DAFTAR TABEL

Table 3. 1 Jadwal Penelitian.....	52
Tabel 4. 1 Perbandingan Kemampuan Peserta Didik Sebelum dan Sesudah Metode Tilawati	96



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian	135
Lampiran 2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	136
Lampiran 3. Pedoman Wawancara	145
Lampiran 4. Hasil Wawancara Penelitian	147
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian	155



PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

Transliterasi adalah pengalihan tulisan dari satu bahasa kedalam tulisan Bahasa lain. Dalam tesis ini transliterasi yang dimaksud adalah pengalihan tulisan Bahasa Arab ke Bahasa Latin. Penyusunan transliterasi Arab-Latin dalam tesis ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/U/1987. Secara garis besar uraiannya adalah sebagai berikut:

I. Konsonan Tunggal

Arab	Huruf	Latin	Keterangan
ا	Alīf	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	Bā'	B	be
ت	Tā'	T	te
ث	Šā'	Š	es (dengan titik di atas)
ج	Jīm	J	je
ح	Hā'	Ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	Kh	ka dan ha
د	Dāl	D	de
ذ	Žāl	Ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Rā'	R	er
ز	Zai	Z	zet
س	Sīn	S	es
ش	Syīn	Sy	es dan ye

ص	Ṣād	Ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍād	Ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭā'	Ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	Ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	ge
ف	Fā'	F	ef
ق	Qāf	Q	qi
ك	Kāf	K	ka
ل	Lām	L	‘el
م	Mīm	M	‘em
ن	Nūn	N	‘en
و	Waw	W	we
ه	Hā'	H	ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Yā'	Y	ye

II. Konsonan Rangkap

Konsonan rangkap yang disebabkan oleh *Syaddah* ditulis rangkap, contoh:

حُكْمَةٌ	ditulis	<i>Ḥikmah</i>
عِلَّةٌ	ditulis	‘illah

III. *Tā' Marbūṭah* di akhir kata

- Bila dimatikan maka ditulis dengan *h*

المائدة	ditulis	<i>al-Mā'idah</i>
إسلامية	ditulis	<i>Islāmiyyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan bagi kata-kata Arab yang sudah terserap dalam bahasa Indonesia, seperti salat, zakat, dan sebagainya kecuali dikehendaki lafal lain).

- b. Bila diikuti dengan kata sandang 'al' serta bacaan kedua itu terpisah maka ditulis dengan h.

كَرَامَةُ الْأَوْلِيَاءِ	ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
--------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *tā' marbūṭah* hidup atau dengan harakat fathah, kasrah, dan dammah ditulis t atau h.

زَكَاةُ الْفِطْرِ	ditulis	<i>Zakāh al-fitri</i>
-------------------	---------	-----------------------

IV. Vokal Pendek

فَعَلَ	ditulis	a <i>Fa'ala</i>
ذَكَرَ	ditulis	i <i>Žukira</i>
يَذْهَبُ	ditulis	u <i>Yažhabu</i>

V. Vokal Panjang

1	Fathah+ alif فَالَا	ditulis ditulis	ā <i>Falā</i>
2	Fathah + ya' mati تَنْسَا	ditulis ditulis	ā <i>Tansā</i>
3	Kasrah + ya' mati تَقْصِيل	ditulis ditulis	ī <i>Taḡṣīl</i>

4	Dammah + wawu mati أُصُول	ditulis ditulis	ū <i>Uṣāl</i>
---	------------------------------	--------------------	------------------

VI. Vokal Rangkap

1	Fathah+ ya' mati الرُّحَيْلَى	ditulis ditulis	ai <i>az-Zuhailī</i>
2	Fathah+ wawu mati الدَّوْلَةُ	ditulis ditulis	au <i>ad-Daulah</i>

VII. Kata Pendek yang Berurutan dalam Satu Kata Dipisahkan dengan Apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>a'iddat</i>
لَيْنُ سَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

VIII. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* ditulis dengan menggunakan huruf “P”

الْقُرْآنُ	ditulis	<i>Al-Qur'an</i>
الْقِيَّاسُ	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *syamsiyyah* yang mengikutinya, dengan menghilangkan huruf I (el) nya.

السَّمَاءُ	ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشَّمْسُ	ditulis	<i>asy-Syams</i>

IX. Penulisan Kata-kata dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut bunyi atau pengucapan

ذَوِي الْفُرُوضِ	ditulis	<i>Ẓawī al-furūd</i>
------------------	---------	----------------------

أَهْلُ السُّنَّةِ	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>
-------------------	---------	----------------------

X. Huruf Kapital

Meskipun dalam tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf kapital digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Nama diri yang didahului kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital huruf awal nama diri, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ

Syahru Ramaḍān al-laẓi unzila fihi al-Qur'ān

XI. Pengecualian

Sistem transliterasi ini tidak berlaku pada:

- Kosa kata Arab yang lazim dalam Bahasa Indonesia dan terdapat dalam Kamus Umum Bahasa Indonesia, misalnya hadis, lafaz, shalat, zakat dan sebagainya.
- Judul buku yang menggunakan kata Arab, namun sudah di-Latin-kan oleh penerbit, seperti judul buku Al-Hijab, Fiqh Mawaris, Fiqh Jinayah dan sebagainya.
- Nama pengarang yang menggunakan nama Arab, tetapi berasal dari negara yang menggunakan huruf Latin, misalnya Quraish Shihab, Ahmad Syukri Soleh dan sebagainya.

Nama penerbit di Indonesia yang menggunakan kata Arab, misalnya Mizan, Hidayah, Taufiq, Al-Ma'arif dan sebagainya

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup utama bagi umat Islam yang mengandung ajaran akidah, ibadah, akhlak, dan muamalah. Setiap muslim dituntut untuk mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sebagai tahap awal dalam memahami dan mengamalkan ajarannya.¹ Aktivitas membaca Al-Qur'an tidak hanya bernilai sebagai keterampilan linguistik, tetapi juga merupakan bentuk ibadah yang memiliki nilai spiritual yang tinggi.² Perintah membaca dalam Islam ditegaskan sejak turunnya wahyu pertama, yaitu QS. al-'Alaq [96]: 1–5, yang menunjukkan bahwa aktivitas membaca memiliki kedudukan yang fundamental dalam kehidupan seorang muslim. Membaca dalam konteks Al-Qur'an tidak sekadar melafalkan huruf-huruf hijaiyah, tetapi juga mencakup upaya menjaga ketepatan bacaan sesuai dengan kaidah yang telah ditetapkan.³

¹ Muaddyl Akhyar, Juliana Batubara, and Nurfarida Deliani, "The Central Role of the Qur'an in the Development of the Islamic Educational Paradigm," *FOKUS : Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 9, no. 1 (2024): 26–38, <https://doi.org/10.29240/jf.v9i1.9489>.

² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Qur'an* (Bandung: Mizan, 2013), hlm. 40.

³ *Ibid.*, 41.

Selain itu, perintah membaca Al-Qur'an dengan tartil ditegaskan pula dalam QS. Al-Muzzamil/73:4.

أَوْ زِدْ عَلَيْهِ وَرَتِّلِ الْقُرْآنَ تَرْتِيلًا

Terjemahannya:

“Atau lebih dari (seperdua) itu, dan bacalah Al-Qur'an itu dengan perlahan-lahan.”⁴

Para ulama, seperti Ibn Kathir dan al-Qurthubi, menafsirkan bahwa tartil berarti membaca Al-Qur'an dengan perlahan, teratur, memperhatikan kaidah tajwid, makharijul huruf, serta sifat-sifat huruf.⁵ Kesalahan dalam pelafalan huruf hukum tajwid tidak hanya memengaruhi keindahan bacaan, tetapi dapat pula mengubah makna ayat sehingga melanggar etika kesucian bacaan Al-Qur'an.⁶ Dalam konteks pendidikan Islam, kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari kompetensi dasar yang harus dimiliki peserta didik, khususnya pada jenjang madrasah. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem Pendidikan Nasional menegaskan bahwa pendidikan bertujuan mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kekuatan spiritual keagamaan,

⁴ Al-Hikmah, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*, Q.S Al-Muzzamil (73): 4 (Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2008).

⁵ Ibn Kathir, *Tafsir Al-Qur'an Al-'Azhim, tafsir QS*. (Beirut: Dar Al-Fikr, n.d.).

⁶ Al-Qurthubi, *Al-Jami' Li Ahkam Al-Qur'an* (Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyag, 1964).

pengendalian diri, dan akhlak mulia.⁷ Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an secara benar dan tartil merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan agama Islam di sekolah.

Namun, realitas di lapangan menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik pada lembaga pendidikan formal masih belum optimal. Berbagai penelitian mengungkapkan bahwa masih banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam melafalkan makhraj huruf, membedakan panjang dan pendek bacaan (*mad*), serta menerapkan hukum tajwid secara tepat.⁸ Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa pembelajaran membaca Al-Qur'an belum sepenuhnya mencapai tujuan yang diharapkan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru Lin Anggraini, guru mata pelajaran Al-Qur'an Hadist MAN 2 Kota Bima, pada 16 April 2026, dan peserta didik kelas X-2, kondisi tersebut juga dipengaruhi oleh metode pembelajaran yang digunakan sebelum penerapan metode Tilawati, yaitu masih menggunakan metode tartil dasar dan pendekatan baca-tiru secara konvensional. Dalam

⁷ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Jakarta: Sekretariat Negara Republik Indonesia, 2003), Pasal 3.

⁸ Abdul Majid, *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 112.

praktiknya, guru membaca terlebih dahulu kemudian peserta didik menirukan, baik secara bersama-sama maupun bergiliran, tanpa adanya sistem pembelajaran yang terstruktur dan berjenjang.

Selain itu, pembelajaran belum sepenuhnya memperhatikan perbedaan kemampuan individu, sehingga sebagian peserta didik cenderung belajar secara mandiri tanpa bimbingan intensif.⁹ Hasil pembelajaran dengan metode tersebut menunjukkan bahwa kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik masih belum optimal. Hal ini ditandai dengan masih banyaknya kesalahan dalam pelafalan makharijul huruf, ketidaktepatan dalam membaca panjang dan pendek bacaan (*mad*), serta kurangnya pemahaman terhadap hukum tajwid secara teoritis. Sebagian peserta didik hanya mampu membaca secara dasar tanpa memahami konsep tajwid, bahkan masih mengalami kesulitan dalam menentukan *waqaf* dan *ibtida'*. Selain itu, kelancaran membaca masih rendah, bacaan cenderung terbata-bata, serta kepercayaan diri peserta didik dalam membaca Al-Qur'an di depan kelas juga masih kurang.

⁹ Wawancara dengan Ibu Iin Anggraini, Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an dan Hadist, di sekolah MAN 2 Kota Bima di Jl. W. Monginsidi No.2, Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat, tanggal 16 April 2026.

Dari perspektif guru, kemampuan peserta didik secara keseluruhan masih berada pada kategori kurang, meskipun terdapat beberapa peserta didik yang sudah memiliki kemampuan dasar yang cukup baik. Kondisi ini menunjukkan bahwa metode pembelajaran yang digunakan sebelumnya belum mampu mencapai tujuan pembelajaran membaca Al-Qur'an secara optimal. Upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an sebenarnya telah dilakukan oleh guru melalui pembelajaran rutin di kelas maupun melalui pemberian tugas tambahan.¹⁰ Akan tetapi, metode pembelajaran yang digunakan masih cenderung bersifat konvensional dan belum terstruktur secara sistematis, sehingga belum mampu memberikan hasil yang optimal.¹¹ Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mampu membantu peserta didik membaca Al-Qur'an secara lebih terarah, menyenangkan, dan sesuai dengan kaidah tajwid.

Salah satu metode pembelajaran membaca Al-Qur'an yang berkembang dan banyak digunakan adalah metode Tilawati. Metode ini menekankan keseimbangan antara

¹⁰ Saiful Anwar Hasibuan, Muksana Pasaribu, and Rosmaimunah Rosmaimunah, "Teachers' Efforts to Improve Students' Ability to Read the Qur'an," *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2025): 537–549, <https://doi.org/10.31538/tijie.v6i2.1806>.

¹¹ Azhar Jaafar et al., "Teacher's Strategy in Improving Students' Al-Qur'an Reading Ability," *Al-Kayyis: Journal of Islamic Education* 3, no. 1 (2025): 44–52, <https://mail.ojs.staibls.ac.id/index.php/ajie/article/view/244>.

pembelajaran klasikal dan individual melalui teknik baca-simak, dengan penekanan pada ketepatan makhraj huruf, kelancaran bacaan, serta pembiasaan lagu Tilawati.¹² Metode Tilawati dipandang mampu menciptakan suasana pembelajaran yang aktif dan membantu peserta didik memahami bacaan Al-Qur'an secara bertahap.

Meskipun sejumlah penelitian terdahulu telah mengkaji efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, sebagian besar dilakukan pada jenjang madrasah ibtidaiyah, taman pendidikan Al-Qur'an, atau lembaga nonformal, sementara penerapannya pada jenjang madrasah aliyah dengan latar belakang kemampuan membaca yang heterogen masih jarang dikaji secara mendalam. Selain itu, temuan awal di lapangan menunjukkan bahwa dari total 37 peserta didik kelas X-2 MAN 2 Kota Bima, hanya 3 peserta didik atau 8,1% yang memiliki kemampuan membaca Al-Qur'an dalam kategori baik dan 5 peserta didik atau 13,5% dalam kategori cukup, sedangkan 29 peserta didik lainnya dengan persentase 78,4% masih berada dalam kategori kurang, meskipun metode Tilawati telah diterapkan di sekolah tersebut. Data ini

¹² Mina Hikassaniah Hikassaniah, Ifnaldi Ifnaldi, and Maria Botifar, "Implementasi Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Al-Qur'an Di Rumah Qur'an Al-Baroqah Air Rambai," *Jurnal Literasiologi* 14, no. 4 (2024), <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v12i4.818>.

mengindikasikan bahwa mayoritas peserta didik, yaitu lebih dari tiga perempat jumlah keseluruhan, masih belum mampu membaca Al-Qur'an secara tartil, sehingga penerapan metode Tilawati pada jenjang madrasah aliyah belum sepenuhnya efektif mengatasi permasalahan kemampuan membaca peserta didik dan memerlukan kajian mendalam untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhinya. Kesenjangan inilah yang mendasari penelitian ini.

Berdasarkan kondisi tersebut, penelitian ini memandang penting untuk mengkaji penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an secara tartil di MAN 2 Kota Bima. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik, proses penerapan metode Tilawati, serta perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil setelah metode tersebut diterapkan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi praktis bagi guru dalam mengembangkan pembelajaran membaca Al-Qur'an serta kontribusi akademik bagi pengembangan kajian pendidikan agama Islam. Dengan demikian, peneliti mengangkat judul: **“Penerapan Metode Tilawati Terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur'an Secara Tartil Pada MAN 2 Kota Bima.”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik di MAN 2 Kota Bima sebelum diterapkannya metode Tilawati?
2. Bagaimana proses penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Bima?
3. Bagaimana perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil peserta didik setelah diterapkannya metode Tilawati di MAN 2 Kota Bima?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang ada, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum diterapkannya metode Tilawati.
2. Mendeskripsikan proses penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.
3. Mendeskripsikan perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil peserta didik setelah diterapkannya metode Tilawati.

D. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kegunaan penelitian sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoretis

Secara Teoretis, penelitian diharapkan dapat berguna sebagai informasi baru yang akan memperkaya khazanah ilmu pengetahuan khususnya di bidang pendidikan agama Islam tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dengan metode Tilawati di MAN 2 Kota Bima, sehingga dapat menjadi bahan referensi bagi para pendidik pendidikan agama Islam dalam upaya peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi peserta didik, dalam penelitian ini diharapkan, peserta didik dapat mengoptimalkan kemampuannya menjadi lebih baik dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.
- b. Bagi guru, Sebagai bahan masukan bagi pendidik/guru dalam meningkatkan kualitas pembelajaran dalam kelas agar dapat memacu minat, motivasi dan semangat santri dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an.

- c. Bagi Madrasah, ebagai bahan evaluasi dan pengembangan kurikulum pembelajaran membaca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Bima.
- d. Bagi peneliti, Menambah wawasan keilmuan bagi penulis tentang peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil dengan metode Tilawati. Sebagai salah satu membuka wawasan serta mengembangkan pola berfikir untuk mahasiswa khususnya calon guru agar dapat mengaplikasikannya di kemudian hari.

E. Kajian Pustaka atau Penelitian Terdahulu

Kajian Pustaka adalah mengulas referensi, mengkaji ulang referensi yang telah di publikasikan oleh peneliti sebelumnya terkait tema yang akan diteliti. Kajian pustaka diperlukan untuk pemantapan dan penegasan tentang jenis penelitian tertentu yang dilakukan. Buku-buku, artikel, skripsi, tesis dan disertai yang bahas belum atau tidak menjawab pertanyaan atau persoalan yang diajukan oleh peneliti. Tinjauan pustaka sangat bermanfaat bagi calon peneliti karena memungkinkan mereka untuk mempelajari lebih lanjut apa yang akan dipermasalahkan.¹³

¹³ Nanang Faisol Hada and Nur Kholik Afandi, "Literature Review Is A Part of Research," *Sultra Educational Journal* 1, no. 3 (2021): 64–71, <https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>.

Berdasarkan analisis literatur yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai topik penelitian ini, ditemukan beberapa penelitian sebelumnya yang relevan, antara lain:

1. Tesis yang ditulis oleh Herdiyanti Fhauzia pada 2019, memfokuskan pada proses penerapan metode Tilawati, faktor pendukung dan penghambat, serta implikasinya terhadap kemampuan membaca dan menghafal Al-Qur'an peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tilawati mampu membantu peserta didik membaca Al-Qur'an dengan lebih baik melalui teknik baca-simak dan penggunaan lagu rosti. Penelitian tersebut memiliki persamaan dengan penelitian ini, yaitu sama-sama mengkaji penerapan metode Tilawati dengan penelitian kualitatif. Adapun perbedaannya terletak pada jenjang pendidikan dan fokus kajian, di mana penelitian Herdiyanti menekankan aspek implementasi metode secara umum, sedangkan penelitian ini secara khusus memfokuskan pada perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil pada peserta didik MAN.¹⁴

¹⁴ Herdiyanti Fhauzia, "Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur'an (Studi Kasus di SDIT Almalaka Kalidres)" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019),

2. Skripsi yang ditulis oleh Khoirul Fariandi pada 2020, membandingkan penggunaan metode Tilawati dengan metode Iqra' dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode Tilawati memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian ini relevan karena sama-sama mengkaji metode Tilawati sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun, perbedaannya terletak pada pendekatan penelitian dan lokasi penelitian, di mana penelitian Khoirul menggunakan pendekatan kuantitatif dan dilakukan di lembaga nonformal, sedangkan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus dan dilakukan di lembaga formal.¹⁵
3. Jurnal ilmiah yang ditulis oleh Fatimah pada 2020, memfokuskan pada penerapan metode Tilawati guna meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yang dilaksanakan dalam beberapa

[https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46962/1/Herdi yanti Fhauzia-Ftik.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46962/1/Herdi%20yanti%20Fhauzia-Ftik.pdf).

¹⁵ Khoirul Fariandi, "Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati Terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur" (IAIN Metro, 2020), <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1497/>.

siklus. Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati mampu meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa secara bertahap. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan adalah pada penggunaan metode Tilawati sebagai solusi pembelajaran membaca Al-Qur'an. Adapun perbedaannya terletak pada desain penelitian dan fokus kajian, di mana penelitian Fatimah menekankan peningkatan hasil belajar melalui PTK, sedangkan penelitian ini menekankan deskripsi proses dan perubahan kemampuan membaca secara kualitatif dengan desain studi kasus.

4. Jurnal ilmiah yang di tulis oleh Munhidatul Ummah dan Vika Nurul Mufiah pada 2022, Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif PTK. Penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tilawati mampu meningkatkan keaktifan dan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa. Penelitian ini relevan karena keduanya sama-sama dilakukan di lembaga formal. Perbedaannya terletak pada pendekatan, di mana penelitian terdahulu menggunakan PTK, sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif dengan desain studi kasus tanpa siklus tindakan.¹⁶

¹⁶ Munhidatul Ummah and Vika Nurul Mufidah, "Analisis Penggunaan Metode Tilawati Dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Quran Pada Siswa Kelas 7 Di MTS Muhammadiyah 1

5. Skripsi yang ditulis oleh Rofiq Syahrul Ramadan pada 2022, memfokuskan pada implementasi metode Tilawati bagi anak usia dini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif studi kasus. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati berjalan dengan baik dan mampu meningkatkan kualitas bacaan santri. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena sama-sama mengkaji tentang penggunaan metode Tilawati sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dan tujuannya untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara benar. Namun, memiliki perbedaan yaitu dari segi subjek penelitian, yaitu anak usia dini, sedangkan penelitian ini berfokus pada peserta didik MAN.
6. Skripsi yang ditulis oleh Finda Nurdianti pada 2022, memfokuskan pada proses pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati pada anak usia dini, meliputi penerapan pendekatan klasikal-individual dan baca-simak serta penggunaan lagu rosti. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan jenis penelitian lapangan (field research). Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode

Tilawati mampu membantu anak-anak membaca Al-Qur'an dengan lebih baik, khususnya dalam ketepatan makhraj huruf dan kelancaran membaca, serta menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena sama-sama meneliti metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an, sama-sama menekankan pada ketepatan bacaan dan makhraj huruf, serta sama-sama menempatkan guru sebagai fasilitator dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun, memiliki perbedaan yaitu subjek penelitian Finda adalah anak usia dini sedangkan penelitian ini adalah peserta didik MAN (remaja), dan penelitian Finda tidak secara khusus mengukur peningkatan kemampuan membaca secara tartil sebelum dan sesudah penerapan metode Tilawati.¹⁷

7. Skripsi yang ditulis oleh Virandini Ayu Wulandari pada 2023, memfokuskan pada proses penerapan metode Tilawati melalui pendekatan Bandung dan Sorongan dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an.

¹⁷ Finda Nurdiyanti, "Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di BA Aisiyyah 03 Sokaraja" (Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022), https://repository.uinsaiizu.ac.id/13356/1/FINDA_NURDIANTI_PEMBELAJARAN_ALQUR'AN_MELALUI_METODE_TILAWATI_DI_BA_AISIYAH_03_SOKARAJA.pdf.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan metode Tilawati mampu meningkatkan kelancaran dan kedisiplinan membaca Al-Qur'an santri. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena sama-sama menggunakan metode Tilawati sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun, memiliki perbedaan yaitu terletak pada konteks penelitian, di mana penelitian terdahulu dilakukan di lembaga nonformal (TPQ), sedangkan penelitian ini dilakukan di lembaga formal (MAN).¹⁸

8. Skripsi yang ditulis oleh Nurul Hasanah Br Tarigan pada 2023, memfokuskan pada peningkatan kemampuan membaca Al-Qur'an anak melalui metode Tilawati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa metode Tilawati efektif meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, meskipun peningkatannya belum merata karena masih terdapat kendala pada pemahaman tajwid dan motivasi belajar. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena sama-sama

¹⁸ Virandini Ayu Wulandari, "Penerapan Metode Tilawati Dengan Pendekatan Bandong Dan Sorongan Dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an Di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember" (UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023), <https://digilib.uinkhas.ac.id/26262/>.

menekankan aspek ketartilan dan penggunaan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Namun, memiliki perbedaan yaitu dari segi lembaga dan subjek penelitian.¹⁹

9. Skripsi yang ditulis oleh Ahmad Bayu Permana pada 2024, menekankan implikasi pembelajaran Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter religius peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan karena sama-sama membahas pembelajaran Al-Qur'an dan upaya peningkatan kualitas bacaan peserta didik. Namun, memiliki perbedaan yaitu terletak pada fokus dan lembaga penelitian, di mana penelitian terdahulu menekankan aspek tilawah dan karakter yang dilaksanakan di lembaga pendidikan nonformal, sedangkan penelitian ini menekankan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil yang dilaksanakan di lembaga pendidikan formal.²⁰

¹⁹ Nurul Hasanah Br Taringan, "Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Al-Munawar Ciputat" (UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023), <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/69791>.

²⁰ Ahmad Bayu Permana, "Pelaksanaan Tilawatul Qur'an Di Madrasatul Qur'an Al-Fitroh Nologaten Yogyakarta" (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024), <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/69854/>.

10. Skripsi yang di tulis oleh Sry Handayani pada 2025, memfokuskan pada penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan kualitas bacaan siswa melalui pendekatan klasikal dan baca-simak. Penelitian ini relevan karena sama-sama membahas tentang metode Tilawati sebagai metode pembelajaran membaca Al-Qur'an dan sama-sama dilakukan di lembaga pendidikan formal. Namun, memiliki perbedaan, yaitu lokasi dan fokus analisis.²¹

Berdasarkan telaah komprehensif terhadap penelitian-penelitian terdahulu, dapat ditegaskan bahwa penelitian berjudul **“Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an secara Tartil pada MAN 2 Kota Bima”** memiliki perbedaan mendasar sekaligus memiliki kontribusi kebaruan (*novelty*) dalam kajian pembelajaran Al-Qur’an. *Pertama*, penelitian-penelitian sebelumnya pada umumnya berfokus pada aspek implementasi metode Tilawati secara umum, seperti proses pembelajaran, teknik baca-simak, penggunaan lagu *rost*, serta faktor pendukung dan

²¹ Sry Handayani, “Penerapan Metode Tilawati Dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Siswa Di Lab. School SMP Unismuh Makassar” (Universitas Muhammadiyah Makassar, 2025).

penghambat pelaksanaannya. Misalnya, penelitian Herdiyanti Fhauzia, Rofiq Syahrul Ramadan, dan Finda Nurdianti lebih menekankan pada deskripsi pelaksanaan metode Tilawati dan dampaknya terhadap kemampuan membaca secara umum, khususnya pada jenjang pendidikan dasar dan anak usia dini. Berbeda dengan penelitian tersebut, penelitian ini secara khusus menitikberatkan pada analisis perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, yang mencakup ketepatan *makhraj* huruf, penerapan kaidah tajwid, kelancaran bacaan, serta kesesuaian irama dalam membaca. Dengan demikian, fokus penelitian ini lebih spesifik dan terarah pada standar ketartilan sebagai indikator utama kualitas bacaan Al-Qur'an.

Kedua, dari aspek metodologis, beberapa penelitian terdahulu menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen maupun Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Khoirul Fariandi, misalnya, menggunakan pendekatan kuantitatif eksperimen dengan membandingkan metode Tilawati dan metode *Iqra'*, sehingga berorientasi pada pengujian pengaruh secara statistik. Sementara itu, penelitian Fatimah serta Munhidatul Ummah dan Vika Nurul Mufiah menggunakan desain PTK yang menekankan perbaikan hasil belajar melalui siklus tindakan berulang. Penelitian

ini berbeda karena menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan desain studi kasus yang bertujuan menggambarkan secara mendalam proses penerapan metode Tilawati serta perubahan kemampuan membaca secara tartil dalam konteks pembelajaran yang berlangsung secara alami (*natural setting*), tanpa intervensi berbentuk eksperimen maupun siklus Tindakan. *Ketiga*, dari sisi subjek dan konteks penelitian, sebagian besar penelitian terdahulu dilakukan pada lembaga pendidikan nonformal seperti TPA dan TPQ, atau pada jenjang pendidikan anak usia dini dan sekolah dasar. Penelitian ini dilaksanakan pada jenjang madrasah aliyah di lembaga pendidikan formal negeri, yaitu MAN 2 Kota Bima. Perbedaan konteks kelembagaan ini memiliki implikasi terhadap karakteristik peserta didik, struktur kurikulum, sistem evaluasi, serta dinamika pembelajaran yang berlangsung.

Peserta didik pada jenjang madrasah aliyah berada pada fase remaja pertengahan yang memiliki karakteristik kognitif dan afektif berbeda dengan anak usia dini, sehingga pendekatan dan dampak penerapan metode Tilawati juga memiliki dimensi yang berbeda. *Keempat*, beberapa penelitian terdahulu, seperti penelitian Ahmad Bayu Permana, lebih menekankan pada implikasi pembelajaran Al-Qur'an terhadap pembentukan karakter

religius. Sementara itu, penelitian Sry Handayani menitikberatkan pada peningkatan kualitas bacaan secara umum. Penelitian ini secara tegas membatasi ruang lingkupnya pada kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil sebagai capaian kompetensi utama, sehingga memiliki fokus analisis yang lebih spesifik dan terukur dalam konteks pembelajaran membaca Al-Qur'an. Secara keseluruhan, perbedaan penelitian ini dengan penelitian-penelitian sebelumnya terletak pada spesifikasi fokus kajian terhadap ketartilan bacaan, penggunaan pendekatan kualitatif deskriptif tanpa desain eksperimen maupun PTK, subjek penelitian pada jenjang madrasah aliyah, serta konteks kelembagaan formal negeri di Kota Bima. Dengan demikian, penelitian ini memberikan kontribusi akademik dalam memperkaya khazanah kajian pembelajaran Al-Qur'an, khususnya terkait efektivitas metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil pada peserta didik tingkat menengah atas di lingkungan madrasah formal.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MAN 2 Kota Bima, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kondisi kemampuan membaca Al-Qur'an peserta didik sebelum diterapkannya metode Tilawati berada pada kategori belum optimal dan bersifat heterogen. Sebagian peserta didik masih mengalami kesulitan dalam pelafalan makharijul huruf, penerapan hukum tajwid, serta kelancaran membaca. Kesulitan yang paling dominan terletak pada ketepatan pengucapan huruf dan pemahaman sifat-sifat huruf, ditambah dengan kesenjangan antara kemampuan praktik dan pemahaman teoritis terhadap hukum tajwid.
2. Proses penerapan metode Tilawati dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di MAN 2 Kota Bima dilaksanakan secara terstruktur dan bertahap, meliputi pemberian contoh bacaan oleh guru secara tartil, kegiatan menirukan secara klasikal, praktik membaca individu dengan koreksi langsung dari guru, serta penggunaan teknik baca-simak dan

nagham (irama) sebagai unsur pendukung. Guru berperan aktif sebagai fasilitator dan pembimbing yang memberikan koreksi serta penguatan positif kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung.

3. Perubahan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil peserta didik setelah diterapkannya metode Tilawati menunjukkan peningkatan yang signifikan pada aspek makharijul huruf, penguasaan tajwid, kelancaran membaca, dan fashahah, serta aspek afektif berupa kepercayaan diri. Peningkatan tersebut terjadi secara konsisten pada seluruh informan, sebagaimana juga tercermin dari keberhasilan sejumlah peserta didik mengikuti kompetisi tilawah di tingkat kota, provinsi, maupun nasional.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai implementasi metode Tilawati dalam meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa di MAN 2 Kota Bima, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis: Guru diharapkan dapat terus mengembangkan penerapan metode Tilawati secara lebih variatif dan inovatif agar proses pembelajaran Al-Qur'an menjadi lebih menarik, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

Guru juga perlu memberikan pendampingan yang intensif kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca Al-Qur'an, khususnya pada aspek makhraj huruf, tajwid, dan kelancaran bacaan. Selain itu, pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin perlu terus ditingkatkan sebagai upaya membentuk kemampuan membaca yang baik dan berkelanjutan.

2. Bagi Siswa: Siswa diharapkan lebih aktif dan bersungguh-sungguh dalam mengikuti pembelajaran Al-Qur'an, serta membiasakan diri membaca Al-Qur'an di luar jam pembelajaran sekolah. Kesungguhan dan latihan yang dilakukan secara terus-menerus akan membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, baik dari segi kefasihan, ketepatan tajwid, maupun kelancaran membaca.
3. Bagi Pihak kepala Madrasah: Pihak madrasah diharapkan dapat memberikan dukungan yang lebih optimal terhadap pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an melalui metode Tilawati, baik dalam bentuk penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran, peningkatan kompetensi guru, maupun penguatan program-program keagamaan di lingkungan sekolah. Dukungan tersebut penting untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dalam

meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an siswa.

4. Bagi Orang Tua: Orang tua diharapkan dapat berperan aktif dalam mendukung pembelajaran Al-Qur'an anak di rumah melalui pengawasan, motivasi, dan pembiasaan membaca Al-Qur'an secara rutin. Kerja sama antara keluarga dan sekolah menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan pembelajaran Al-Qur'an siswa.
5. Bagi Peneliti Selanjutnya: Penelitian ini masih memiliki keterbatasan, terutama pada ruang lingkup subjek penelitian yang hanya difokuskan pada siswa kelas X-2 di MAN 2 Kota Bima serta penggunaan pendekatan penelitian kualitatif deskriptif. Oleh karena itu, peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan cakupan yang lebih luas, menggunakan pendekatan atau metode penelitian yang berbeda, serta mengkaji efektivitas metode Tilawati secara lebih mendalam melalui penelitian eksperimen atau komparatif. Selain itu, penelitian selanjutnya juga dapat menambahkan variabel lain yang berkaitan dengan kemampuan membaca Al-Qur'an, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, dan penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Mulyono. *Pendidikan Bagi Anak Berkesulitan Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Ahmadakbar, Sylvia, dan H. Sundari. “Implementing Constructivist Learning Theory to Enhance Vocational School Students’ Writing Skills.” *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Indonesia* 13, no. 2 (2025): 1–16. <https://doi.org/10.23887/jpbi.v13i2.5207>.
- Akhyar, Muaddyl, Juliana Batubara, dan Nurfarida Deliani. “The Central Role of the Quran in the Development of the Islamic Educational Paradigm.” *FOKUS: Jurnal Kajian Keislaman dan Kemasyarakatan* 9, no. 1 (2024): 26–38. <https://doi.org/10.29240/jf.v9i1.9489>.
- Alfarizi, M., Fauzi Akmal, dan Dina Dahliana. “Classroom Action Research: Implementation of the Tartil Method in Learning the Quran.” *UKAZ: International Journal of Islamic Studies* 1, no. 1 (2024): 29–40.
- Al-Hikmah. *Al-Qur’an dan Terjemahnya*. Jawa Barat: CV Penerbit Diponegoro, 2008.
- Al-Qurthubi. *Al-Jami’ li Ahkam Al-Qur’an*. Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyah, 1964.
- Arif, Muhammad, dan Sirlyana. *Teknik Peningkatan Soft Skill untuk Guru dan Dosen: Menyampaikan Ilmu, Menggugah Perasaan dan Mendorong Prestasi*. Yogyakarta: Deepublish Digital, 2023.
- Ariska, Noviantun. “Pengaruh Penerapan Metode Tilawati terhadap Kemampuan Membaca Al-Qur’an Siswa Kelas III Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Kotawaringin Barat.” *Skripsi, IAIN Palangkaraya*, 2018.

- Azifa, Alisa Azaefa, Moch. Hatip, dan Anita Fatimatul Laeli. "Improving Student's Reading Comprehension Through Listen-Read-Discuss (LRD) Strategy." *Jurnal Inovasi Penelitian Ilmu Pendidikan Indonesia* 2, no. 4 (2025): 268–273. <https://doi.org/10.31004/0ew8m955>.
- Aziz, Mursal, dan Zulkipli Nasution. *Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an: Memaksimalkan Pendidikan Islam Melalui Al-Qur'an*. CV Pusdikra Mitra Jaya, 2020.
- Bloom, Benjamin S. *Taxonomy of Educational Objectives: The Classification of Educational Goals: Handbook I Cognitive Domain*. London: Longmans, 1956.
- Buhaiti, Ahmad, dan Cutra Sari. *Modul Pembelajaran Al-Qur'an dengan Metode Bismillah (Baca Tulis Telaah) PAUDQU*. Banten: A-Empat, 2021.
- Dafit, Febrina. *Membaca Berbasis Higher Order Thinking Skills: Bahan Ajar Siswa Sekolah Dasar*. Jawa Tengah: CV Diva Pustaka, 2023.
- Fariandi, Khoirul. "Pengaruh Penggunaan Metode Tilawati terhadap Peningkatan Kemampuan Membaca Al-Qur'an di TPA Khoirul Huda Kecamatan Metro Timur." Skripsi, IAIN Metro, 2020. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1497/>.
- Fatimah, Fatimah. "Penerapan Metode Tilawati untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas X Madrasah Aliyah Negeri 1 Bengkulu." *Jurnal Pendidikan Tematik* 1, no. 2 (2020): 32–38. <https://doi.org/10.62159/jpt.v1i2.62>.
- Fatimah, Saipul Annur, dan Nurlaila. "Fostering the Ability to Read Al-Qur'an in Adabiyah Palembang High School Students: A Comparative Study of the Use of Yanbu'a

and Tahsin Methods.” *CONCIENCIA: Journal of Islamic Education* 25, no. 1 (2025): 13–32.
<https://doi.org/10.19109/e3tvw581>.

Fhauzia, Herdiyanti. “Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur’an (Studi Kasus di SDIT Almalaka Kalidres).” Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2019.
<https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/46962/1/HERDIYANTI%20FHAUZIAH-FITK.pdf>.

Hada, Nanang Faisol, dan Nur Kholik Afandi. “Literature Review Is a Part of Research.” *Sultra Educational Journal* 1, no. 3 (2021): 64–71.
<https://doi.org/10.54297/seduj.v1i3.203>.

Handayani, Sry. “Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur’an Siswa di Lab. School SMP Unismuh Makassar.” Skripsi, Universitas Muhammadiyah Makassar, 2025.

Harahap, Aulia Ahmad, dan Randa Putra Kasea Sinaga. “Peningkatan Cara Membaca Al-Qur’an Sesuai dengan Hukum Ilmu Tajwid dan Makhrajul Huruf.” *Literasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Inovasi* 3, no. 1 (2023): 159–165.
<https://doi.org/10.58466/literasi.v3i1.905>.

Hasibuan, Saiful Anwar, Muksana Pasaribu, dan Rosmaimunah. “Teachers’ Efforts to Improve Students’ Ability to Read the Qur’an.” *Tafkir: Interdisciplinary Journal of Islamic Education* 6, no. 2 (2025): 537–549.
<https://doi.org/10.31538/tijie.v6i2.1806>.

Herlina, Elin, Ni Putu Gatriyani, Nur Saqinah Galugu, Vini Rizqi, Nanny Mayasari, Feriyanto, Junaidi, dkk. Strategi Pembelajaran. Makassar: CV Tohar Media, 2022.

Hikassaniah, Mina, Ifnaldi, dan Maria Botifar. “Implementasi Metode Tilawati dalam Pembelajaran Al-Qur’an di Rumah Qur’an Al-Baroqah Air Rambai.” Jurnal Literasiologi 12, no. 4 (2024). <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v12i4.818>.

Ibn Kathir. Tafsir Al-Qur’an Al-‘Azhim. Beirut: Dar Al-Fikr, t.t.

Ilham. Pendidikan Al-Qur’an dan Akhlak Mulia: Teori dan Implementasi di Sekolah Dasar. Aceh: Pustaka Pencerah, 2023.

Jaafar, Azhar, Dedi Irawan, Firdaus Firdaus, dan Umar Akem. “Teacher’s Strategy in Improving Students’ Al-Qur’an Reading Ability.” Al-Kayyis: Journal of Islamic Education 3, no. 1 (2025): 44–52.

Jena, Ujang, dan Ahmad Nabriz. “The Implementation and Principles of Quranic Learning Using the Tilawati Method as the Foundation of Islamic Thought Based on the Quran.” Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam 2, no. 2 (2022): 130–142. <https://doi.org/10.69900/ag.v2i2.132>.

Khairunnisa, Resa, Nur Samsia Harahap, dan Siti Wida Adawiyah. “Nuzūl Al-Qur’ān: Gradualization Process and Living Guidelines for Indonesian Society.” Mushaf: Jurnal Tafsir Berwawasan Keindonesiaan 4, no. 1 (2023): 50–71. <https://doi.org/10.33650/mushaf.v4i1.7383>.

- Machali, Imam, dan M. Syadullah Fauzi. *Ensiklopedia Tematik: Teori-Teori Pendidikan*. Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, 2021.
- Majid, Abdul. *Pembelajaran Al-Qur'an Hadist*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014.
- Masduki, Yusron, Karoma Burlian, dan Yuslaini. *Psikologi Pendidikan dan Pembelajaran*. Yogyakarta: UAD Press Yogyakarta, 2020.
- Miles, Matthew B., A. Michael Huberman, dan Johnny Saldaña. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Edisi ke-3. Thousand Oaks, CA: SAGE Publications, 2014.
- Musawamah, Mualamatul. "The Application of Islamic Education Values through the End of Month Al-Qur'an Khatam Activity at BUQ Elementary School Betengan Demak." *International Journal on Advanced Science, Education, and Religion (IJoASER)* 8, no. 4 (2025): 2–17.
- Nasuha, Taubatan. *Buku Ajar Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an*. Jawa Tengah: Goresan Pena, 2025.
- Nur'aini. *Metode Pengajaran Al-Qur'an dan Seni Baca Al-Qur'an dengan Ilmu Tajwid*. Diedit oleh Hamzah. Semarang: CV Pilar Nusantara, 2020.
- Nurdiyanti, Finda. "Pembelajaran Al-Qur'an melalui Metode Tilawati di BA Aisyiyah 03 Sokaraja." Skripsi, Universitas Islam Negeri Prof. K.H. Saifuddin Zuhri Purwokerto, 2022.
<https://repository.uinsaizu.ac.id/13356/>.
- Nuzula, Bilqis Firdausi. "Kajian Linguistik Al-Quran Surat Al-Alaq Ayat 1–5: Motivasi Tersirat bagi Penuntut

- Ilmu dan Pembelajar Bahasa Arab.” *Action Research Literate* 9, no. 6 (2025): 1096–1109. <https://doi.org/10.46799/ar1.v9i6.2980>.
- Pala, Sudirman, Hardianto Rahman, dan Muhammad Kadir. “Konsep Pendidikan Multikultural.” *Jurnal Al-Qalam: Jurnal Kajian Islam & Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 78–87. <https://doi.org/10.47435/al-qalam.v2i1.370>.
- Permana, Ahmad Bayu. “Pelaksanaan Tilawatul Qur’an di Madrasatul Qur’an Al-Fitroh Nologaten Yogyakarta.” Skripsi, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2024. <https://digilib.uin-suka.ac.id/id/eprint/69854/>.
- Prameswari, Salsa Dea, dan Eni Fariyatul Fahyun. “Implementation of the At-Tartil Methods to Improve the Ability to Read the Al-Quran in TPQ Roudhotul Ulum.” *UMSIDA Preprints Server*, t.t., 1–8. <https://doi.org/10.21070/ups.3857>.
- Putri, Adinda Sakina, Grandy Umbu Endalu Radandima, dan Arvan Setiawan. “Analysis of the Constructivist Approach in the Learning Process of Public Policy.” *Jejaring Administrasi Publik* 16, no. 2 (2024): 115–130. <https://doi.org/10.20473/jap.v16i2.53461>.
- Ramadan, Rofiq Syahrul. “Implementasi Metode Tilawati dalam Belajar Membaca Al-Qur’an bagi Anak Usia Dini di TPA Al-Anhar Kel. Tatura Utara Kec. Palu Selatan Kota Palu.” Skripsi, UIN Datokarama Palu Sulawesi Tengah, 2022.
- Robbyani, Kama. “The Position and Position of Al Quran as Islamic Law Sources.” *Proceeding International Seminar on Islamic Studies* 1, no. 1 (2019): 828–834.
- Rohman, Arif, dan Ahmad Fahri Yahya Ainuri. “Improving Qur’anic Literacy through the Tartil Method: A

Classroom Action Research in Junior High Education.” *Research Journal on Teacher Professional Development* 4, no. 1 (2026): 57–74. <https://doi.org/10.21580/rjtpd.v4i01.24896>.

Safroodin, Muhammad. *Belajar Sendiri Membaca Al-Qur'an dari Nol hingga Mahir*. Yogyakarta: Pustaka Marwa, 2011.

Saladin, Bustami. *Pro Kontra Penafsiran Metode Tafsir Hermeneutik dalam Kajian Hukum Islam*. Diedit oleh Abdul Rasyid Ridho. Yogyakarta: Pustaka Egaliter, 2022.

Sandi dan Irham. “Penerapan Metode Tilawati dalam Pembelajaran Membaca Al-Qur'an Siswa di SMP Al Muslim Bekasi.” *Turats: Jurnal Pendidikan Islam* 14, no. 1 (2021): 46–65.

Sanjaya, Dedi, dan Ismail Suardi Wekke. “Adaptive Strategies for Sustainable Education.” *Dalam Challenges of Islamic Generation Education in the Millennial Century*, 16–24. Pahang Darul Makmur, Malaysia: UCYP Press, 2020.

Sembiring, Adelina Br, dan Eka Yusnaldi. “The Impact of Contextual Teaching and Learning on Students' Cognitive Abilities in Material of My Region My Pride.” *Journal of Social Work and Science Education* 6, no. 3 (2025): 1275–1288. <https://doi.org/10.52690/jswse.v6i3.1250>.

Setiadi, Kusno, Wahdayni Ishak, Kartika Lasada, dan Vira Songga. “Strategi Pembelajaran Al-Qur'an Hadits dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an.” *Jupe2* 3, no. 1 (2025): 191–202. <https://doi.org/10.54832/jupe2.v3i1.573>.

- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Qur'an*. Bandung: Mizan, 2013.
- Somadayo, Samsu. *Strategi dan Teknik Pembelajaran Membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2015.
- Syafril, Syafrimen, Nova Erlina Yaumas, Engkizar, Azhar Jaafar, dan Zainul Arifin. "Sustainable Development: Learning the Quran Using the Tartil Method." *Al-Ta'lim Journal* 28, no. 1 (2021): 1–8. <https://doi.org/10.15548/jt.v1i1.673>.
- Tarigan, Nurul Hasanah Br. "Penerapan Metode Tilawati dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak di TPQ Al-Munawar Ciputat." Skripsi, UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2023. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/handle/123456789/69791>.
- Ummah, Munhidlatul, dan Vika Nurul Mufidah. "Analisis Penggunaan Metode Tilawati dalam Mengoptimalkan Kemampuan Membaca Al-Quran pada Siswa Kelas 7 di MTs Muhammadiyah 1 Malang." *Mozaic: Islam Nusantara* 8, no. 2 (2022): 111–119. <https://doi.org/10.47776/mozaic.v8i2.604>.
- Wulandari, Virandini Ayu. "Penerapan Metode Tilawati dengan Pendekatan Bandong dan Sorongan dalam Inovasi Belajar Baca Al-Qur'an di TPQ Al-Azhar Desa Rambipuji Kabupaten Jember." Skripsi, UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2023. <https://digilib.uinkhas.ac.id/26262/>.
- Yasir, Muhammad, dan Jamaruddin. *Studi Al-Qur'an*. Riau: CV Asa Riau, 2016.

Zahra, Nurul Fatimah. "Teaching Reading Skills in Applying EUQP Method and Dealing with the Problem in SMP Plus Putra Indonesia." *English Journal Antartika* 1, no. 1 (2023). <https://doi.org/10.70052/eja.v1i1.204>.

Wawancara dengan Aiman Nur Rahman (16 Thn) dan Almira Noviyanti (16 Thn), siswa MAN 2 Kota Bima kelas X-2, di sekolah MAN 2 Kota Bima, Jl. W. Monginsidi No. 2, Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat, tanggal 16 April 2026.

Wawancara dengan Ibu Iin Anggraini, guru mata pelajaran Al-Qur'an dan Hadits, di sekolah MAN 2 Kota Bima, Jl. W. Monginsidi No. 2, Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat, tanggal 16 April 2026.

Wawancara dengan Qurrata A'yun (16 Thn), siswa MAN 2 Kota Bima kelas X-2, di sekolah MAN 2 Kota Bima, Jl. W. Monginsidi No. 2, Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat, tanggal 16 April 2026.

Wawancara dengan Rafifa Asyila (15 Thn), siswa MAN 2 Kota Bima kelas X-2, di sekolah MAN 2 Kota Bima, Jl. W. Monginsidi No. 2, Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat, tanggal 16 April 2026.

Wawancara dengan Arifin, Pembina Tlawah Al-Qur'an, di sekolah MAN 2 Kota Bima di Jl. W. Monginsidi No. 2, Kelurahan Sarae, Kecamatan Rasanae Barat, Kota Bima, Nusa Tenggara Barat, tanggal 13 Mei 2026.